

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2024, dengan rincian kegiatan yang pertama melakukan pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran ketepatan porsi dan pengukuran pengetahuan dengan mengisi kuesioner, observasi dan dokumentasi, dilanjutkan penulisan laporan dan melakukan penelitian.

2. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di RS Radjiman Wediodiningrat. Jl. A.Yani, Kec. Lawang, Kab. Malang, Jawa Timur.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semua petugas penjamah makanan di RS Radjiman Wediodiningrat Lawang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua petugas penjamah makanan yang berjumlah 15 orang. Adapun pengambilan data sampel makanan menggunakan teknik *total sampling*.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel penelitian (Notoatmojo, 2012).

- 1) Bersedia menjadi sampel penelitian
- 2) Tenaga pemorsi di RS Radjiman Wediodiningrat Lawang.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana populasi penelitian tidak dapat mewakili sampel penelitian karena tidak dapat memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah tenaga penjamah makanan yang tidak masuk kerja pada saat pengambilan data.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* karena sampel sama dengan jumlah populasi yang berjumlah 15 orang. Alasan menggunakan teknik ini karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini (Sugiyono, 2008).

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh atau yang menyebabkan berubahnya nilai dari variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah pengetahuan petugas penjamah makanan.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang diduga nilainya akan berubah karena pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah ketepatan porsi makanan.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara mengukur merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2010).

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Pengetahuan tentang pemorsian	Materi materi terkait pemorsian yang perlu diketahui oleh penjamah makanan.	Kuesioner	a. Pengetahuan baik : Jawaban benar memiliki skor nilai akhir >70 b. Pengetahuan kurang : Jawaban benar memiliki skor nilai akhir <70 (Anwar dkk,2020)	Ordinal
Alat Pemorsian	Alat bantu atau fasilitas yang digunakan untuk membuat porsi suatu makanan. Merujuk pada standar alat porsi yang ditetapkan oleh Rumah Sakit.	Formulir ketepatan alat pemorsian	a. Sesuai (KAK Instalasi Gizi Rumah Sakit Radjiman) b. Tidak Sesuai	Ordinal

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Ketepatan porsi	Kesesuaian pemorsian makanan yang dilakukan oleh petugas penjamah selama 1-3 kali, dengan cara menimbang masing masing sampel pemorsian kemudian dibandingkan dengan standar porsi. Pemorsian dari nasi, lauk hewani, lauk nabati, dan sayur.	Timbangan <i>digital</i>	a. Tepat : besar porsi yang disajikan sama dengan standar porsi RS b. Tidak Tepat : besar porsi yang disajikan lebih atau kurang dari standar porsi RS c.	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Surat izin penelitian
2. Formulir ketersediaan sampel
3. Formulir identitas sampel
4. Lembar kuesioner pengetahuan
5. Timbangan makan digital
6. Buku standar porsi RS Radjiman Wediodiningrat Lawang

G. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data identitas subjek penelitian diperoleh menggunakan form identitas sampel meliputi :

- 1) Nama
- 2) Umur
- 3) Jenis kelamin
- 4) Pendidikan
- 5) Lama bekerja

Data tentang pengetahuan pemorsian diperoleh dengan memberikan lembar kuesioner pengetahuan pada petugas penjamah makanan terkait dengan ketepatan porsi. (Prasetyani,2013).

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data gambaran umum penyelenggaraan makanan di RS Radjiman Wediodiningrat Lawang dan data standar porsi yang telah ditentukan oleh pihak RS.

H. Pengolahan

1) Pengolahan Data

Setelah semua terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data untuk mempermudah dalam analisis data. Data yang telah diolah kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut. Berikut adalah pengolahan data yang dilakukan :

a. *Editing*

Proses *editing* dilakukan dengan mengoreksi data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan penimbangan dikelompokkan sesuai dengan variabel yang telah diteliti meliputi identitas sampel, data ketepatan porsi, dan data tentang pengetahuan pemorsian.

b. *Skoring*

Pengetahuan petugas tentang pemorsian adalah skor 1 untuk jawaban benar, dan 0 untuk jawaban salah atau tidak menjawab. Pengetahuan dikategorikan baik jika jawaban 76-100%, cukup jika 56-80%, sedangkan kurang jika <55.

c. *Coding*

Koding dilakukan dengan memberi kode pada sampel berupa angka pada setiap variabel yang diteliti

1. Pengetahuan tentang pemorsian

Menurut Anwar dkk (2020), tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi dua kategori dengan nilai sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan baik apabila responden menjawab dengan benar ≥ 70
- 2) Pengetahuan kurang apabila responden menjawab dengan benar ≤ 70

2. Ketepatan porsi

- 1) Sesuai 1
- 2) Tidak sesuai 2

d. *Tabulating*

Kegiatan tabulating dilaksanakan dengan cara mengolah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi variabel pengetahuan tentang pemorsian petugas penjamah dikelompokkan sesuai dengan variabel yang telah diteliti meliputi identitas sampel, data ketepatan porsi, dan data tentang

pengetahuan pemorsian makanan dengan ketepatan porsi makan di RS Radjiman Wediodiningrat Lawang.

e. *Entry data*

Entry data merupakan kegiatan memasukkan data ke dalam media komputer agar diperoleh data yang siap diolah. Data yang dimasukkan antara lain karakteristik tenaga pemorsi, pengetahuan penjamah dan ketepatan pemorsian.

f. *Cleaning*

Cleaning merupakan menghilangkan data atau menghapus data yang tidak dipakai dan data yang tidak normal.

g. *Processing Data*

Data yang telah dimasukkan diolah dengan metode masing-masing

1) Data gambaran umum Rumah Sakit

Data ini diolah dengan menerjemahkan hasil observasi dan juga wawancara secara langsung kepada ahli gizi di RS.

2) Data karakteristik responden

Data ini berisi tentang usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lama bekerja berdasarkan hasil pengisian formulir.

3) Data pengetahuan penjamah makanan mengenai pemorsian

Data ini diolah dengan cara menghitung jawaban pengetahuan penjamah makanan mengenai ketepatan pemorsian dan dibandingkan dengan teori yang ada. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik persentase dengan rumus (Sugiyono, 2008).

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai pengetahuan responden

F = Jawaban benar responden

N = Jumlah soal pada kuisioner

Hasil pengolahan data pengetahuan penjamah makanan kemudian dikategorikan menjadi dua kategori menurut Anwar dkk. (2020), yaitu:

- 1) Pengetahuan baik apabila responden menjawab dengan benar ≥ 70

Pengetahuan kurang apabila responden menjawab dengan benar
 ≤ 70

I. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis univariat untuk perhitungan distribusi frekuensi seperti data karakteristik responden, pengetahuan pemorsian, dan ketepatan pemorsian yang akan dijelaskan dalam bentuk tabel dan narasi

